

**PERCEPTION OF MOTHERS WHO HAVE CHILDREN UNDER THE
PERFORMANCE OF POSYANDU CENTER PERADANG
AT THE VILLAGE GADING SARI SUB DISTRICT
KAMPAR DISTRICT**

Ineke Carnelita1), Titi Maemunaty2), Jaspar Jas3)

email: inekecarnelita01@gmail.com, titimaemunaty21@gmail.com, jasparjas1@yahoo.com
HP: 082286461600

Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

***Abstract :** This study aims to determine the perception of mothers who have children under five on the performance of Posyandu Posyandu cadre in the village of Gading Sari Tapung district Kampar regency. The formulation of the problem in this research is the perception of mothers who have children under five on the performance of Posyandu Posyandu cadre in the village of Gading Sari Tapung subdistrict, Kampar regency classified baik. Penelitian is also useful as a comparison material for other researchers who will conduct research in the same field, can then be used as material and information for Posyandu in order to improve the quality of public health service. This research is descriptive with quantitative approach which aims to describe the result of research with numbers. The sampling technique uses a saturated sampling technique. Data collection techniques in this study is a questionnaire that amounted to 40 items statement. Data were obtained from respondents who numbered 20 people for sample test and 50 for sample research. After the test questionnaire, there are 3 invalid items that are 7, 13 and 33 and the researcher discards the 3 invalid statements. The results of data analysis showed that the perception of mothers who have children under five on the performance of Posyandu Posyandu cadre in the village of Gading Sari Tapung subdistrict Kampar regency classified as good with an average percentage score of 79.916%. This means that the perception of mothers who have children under five to the performance of posyandu cadres in ivory sari village have a good perception level. In view of all aspects and can also be concluded that the most dominant is on Table 3 Listing.*

Keywords: Perception, Performance of Cadres, Posyandu

PERSEPSI IBU-IBU YANG PUNYA ANAK BALITA TERHADAP KINERJA KADER POSYANDU TERATAI DI DESA GADING SARI KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Ineke Carnelita1), Titi Maemunaty2), Jaspar Jas3)

email: inekecarnelita01@gmail.com, titimaemunaty21@gmail.com, jasparjas1@yahoo.com

HP: 082286461600

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tergolong Baik. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian pada bidang yang sama, selanjutnya dapat dijadikan bahan dan informasi bagi Posyandu dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang berjumlah 40 item pernyataan. Data di peroleh dari responden yang berjumlah 20 orang untuk sampel uji coba dan 50 untuk sampel penelitian. Setelah angket uji coba, terdapat 3 item yang tidak valid yaitu nomor 7, 13 dan 33 dan peneliti membuang 3 pernyataan yang tidak valid tersebut. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tergolong baik dengan skor persentase rata-rata 79,916%. Artinya persepsi ibu-ibu yang punya anak balita terhadap kinerja kader posyandu di desa gading sari memiliki tingkat persepsi yang baik. Di lihat dari semua aspek dan dapat juga disimpulkan bahwa yang paling dominan adalah pada Meja 3 Pencatatan.

Kata Kunci: Persepsi, Kinerja Kader, Posyandu

PENDAHULUAN

Dalam UUD 1945, pasal 28 H ayat 1 dan UU No. 36 tahun 2009 di tegaskan bahwa Kesehatan merupakan hak azasi tentang kesehatan dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini perlu dilakukan, karena kesehatan bukanlah tanggung jawab pemerintah saja, namun merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat, termasuk swasta.

Salah satu peranan pemerintah dalam pembangunan masyarakat adalah dengan menyediakan sarana kesehatan yang dapat dijangkau masyarakat luas seperti kegiatan yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat tersebut adalah posyandu.

Posyandu adalah salah satu bentuk dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita yang dikemukakan oleh kemenkes (Anisa Oktiawati, Dkk 2016:2). Pengembangan pelayanan kesehatan di posyandu meliputi kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, perbaikan gizi, penanggulangan diare mempunyai kontribusi terhadap penurunan angka kematian bayi dan balita.

Perkembangan dan peningkatan mutu pelayanan posyandu sangat dipengaruhi oleh peran serta masyarakat diantaranya adalah kader. Posyandu dimotori oleh para kader terpilih dari wilayah sendiri yang terlatih dan terampil untuk melaksanakan kegiatan rutin di posyandu sebulan sekali. Kader umumnya adalah relawan yang berasal dari tokoh masyarakat yang dipandang memiliki kemampuan lebih baik dibandingkan dengan anggota masyarakat lainnya. Mereka inilah yang memiliki andil besar dalam memperlancar proses pelayanan kesehatan. Berhasil tidaknya pelaksanaan posyandu banyak tergantung kepada kinerja kader.

Kinerja adalah pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja kader posyandu adalah penampilan hasil kerja kader dalam melaksanakan tugas pada saat persiapan hari buka, hari buka, dan setelah hari buka posyandu. kemampuan dan keterampilan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja individu. Keterampilan adalah kecakapan kader dalam menjalankan tugas-tugas berdasarkan pemahaman dan kemampuannya sejak dari persiapan hari buka, di hari buka, dan setelah hari buka posyandu. Dalam kegiatan posyandu kinerja kader meliputi meja 1 pendaftaran, meja 2 penimbangan, meja 3 pencatatan, meja 4 penyuluhan.

Kinerja kader posyandu sangat dipengaruhi oleh motivasi dan keaktifan kader karena tanpa motivasi dan keaktifan kader ,maka kegiatan posyandu tidak berhasil pencapaiannya dari target yang telah ditemukan oleh puskesmas. Motivasi dan keaktifan kerja kader sebaiknya dapat terus dibina agar tugas yang dibebankan kepada mereka dapat dikerjakan secara optimal. untuk lebih mengoptimalkan kinerja kader posyandu dalam memberikan pelayanan maka pemerintah memberikan pelatihan pada kader.

Kemauan kader merupakan tingkat kesiapan kader dalam menjalankan tugas-tugas posyandu berdasarkan pemahaman dan kemampuannya. Sesuai dengan hasil yang menunjukkan rendahnya kinerja kader, maka hal tersebut berarti bahwa tingkat pemahaman, kemampuan, dan kemauan kader dalam menjalankan tugas-tugas posyandu

rendah atau belum sesuai dengan harapan. Lemahnya kinerja kader tentu terkait dengan banyak faktor, seperti pemahaman kader tentang tugas - tugasnya, kesadaran dan tanggung jawab kader, latar belakang ekonomi kader, motivasi kerja kader, penghargaan terhadap kader, latar belakang pendidikan kader, kelengkapan sarana dan prasarana. Seorang kader yang memiliki motivasi yang tinggi dan kemampuan yang bagus dalam menjalankan tugasnya akan menghasilkan kinerja yang baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti sementara dilapangan yang diperoleh dari Desa Gading Sari ditemukan beberapa fenomena yaitu:

1. Adanya keluhan kader pada meja 1 pendaftaran dalam pendataan berkaitan dengan keterbatasan kader.
2. Adanya kesulitan kader pada meja 2 penimbangan berkaitan dengan balita terlalu aktif dan kurangnya alat penimbangan yang tidak sesuai dengan jumlah balita.
3. Adanya keluhan kader pada meja 3 pencatatan dalam penilaian grafik hasil penimbangan setiap bulan pada KMS berkaitan dengan antrian yang tidak teratur.
4. Adanya kesulitan kader pada meja 4 penyuluhan berkaitan dengan ibu-ibu yang cenderung mengabaikan atau tidak fokus pada materi yang disampaikan.

Dari fenomena tersebut diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu :Apakah Persepsi Ibu-Ibu yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tergolong Baik?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengelola Posyandu
Penelitian ini diharapkan Dapat Membantu dan mempermudah pengambilan tindakan anak balita dan kesehatan ibu terhadap Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Bagi Kader Posyandu
Penelitian ini diharapkan Dapat memahami kendala-kendala yang ada dan berusaha mencari solusi permasalahannya terhadap pengunjung untuk lebih aktif lagi di Posyandu Teratai Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
3. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan
 - a. Dapat Meningkatkan wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat tentang posyandu.
 - b. Dapat mengetahui pentingnya kesehatan bagi masyarakat terutama kesehatan ibu, bayi dan anak balita.
4. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan Dapat menambah pengetahuan nyata mengenai posyandu dan dapat membandingkan dengan posyandu yang ideal.

Defenisi operasional

- a. Persepsi adalah objek sekitar kita, ditangkap melalui alat indra dan di proyeksi pada bagian tertentu pada otak sehingga kita dapat mengamati objek tersebut.(sarlito,1982 :44)
- b. Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita adalah subjek utama dalam posyandu yang tinggal di desa dialah ibu yang memposyandukan anak balitanya
- c. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu (prawiro suntoro (1999) 2006:121)
- d. Kader adalah seorang yang karena kecakapannya atau kemampuannya diangkat, dipilih dan atau ditunjuk untuk memimpin pengembangan posyandu di suatu tempat atau desa (Natalia erlina yuni 2014:30).
- e. Posyandu adalah Pusat Kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana. (Effendi,Nasrul.1998 :267)

Secara Definisi Operasional Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah Tanggapan/penilaian langsung ibu-ibu yang punya anak balita terhadap hasil kerja yang dicapai seseorang dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana yang di programkan oleh Petugas Kesehatan yang anggota masyarakatnya telah dilatih menjadi kader posyandu setempat dibawah bimbingan puskesmas.

Menurut Petunjuk Wahit Iqbal Mubarak,dkk (2009:52) Tugas Kader Pada Hari Buka Posyandu meliputi 4 Kegiatan:

1. Meja 1 Pendaftaran Ditangani Oleh Kader
2. Meja 2 Penimbangan Ditangani Oleh Kader
3. Meja 3 Pencatatan Ditangani Oleh Kader
4. Meja 4 Penyuluhan Ditangani Oleh Kader

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain (sugiyono,2012:11). Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang di anggakan (sugiyono,2012:14) yang bertujuan untuk mengetahui Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Data-data penelitian ini berupa data yang sistematis, terencana dan tersusun dengan jelas awal hingga pembuatan desain penelitiannya. maka peneliti menggunakan metode kuantitatif. yang bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu-iau yang punya anak balita terhadap kinerja kader posyandu teratai di desa gading ari kecamatan tapung kabupaten kampar.

Menurut sugiyono, (2012: 166) menyatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat perntanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.

Angket ini ditujukan untuk Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Di Posyandu Teratai Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarakan ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|--------------|
| a. Sangat Setuju (SS) | diberiskor 4 |
| b. Setuju (S) | diberiskor 3 |
| c. KurangSetuju (KS) | diberiskor 2 |
| d. TidakSetuju (TS) | diberiskor 1 |

Teknik Analisis Data

Teknikpengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat table persiapan untukskor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indicator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 21.0. Sehingga dapat diketahui rehabilitas dan total statistics berdasarkan crosstab dalam program SPSS 21.0.

Penelitian tentang Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase. Menghitung persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari
 F = Frekuensi
 N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item sertaindikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan dalam menentukan hasil penelitian. Untuk menganalisis data penelitian peneliti menjumlahkan presentase (SS+S) Sugiyono (2015:136). Kemudian hasil presentase penjumlahan (SS+S) peneliti berpedoman pada kriteria Arikunto (2000:57) bahwa:

1. Presentase antara 81% - 100% = "Sangat Baik"
2. Presentase antara 61% - 80% = "Baik"
3. Presentase antara 41% - 60% = "Cukup Baik"
4. Presentase antara 21% - 40% = "Kurang Baik"
5. Presentase antara 0% - 20% = "Tidak Baik"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Rekapitulasi Persentase Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

No	Indikator	Sub Indikator	SS %	S %	KS %	TS %	Rangking
1	Meja 1 Pendaftaran	a. Pendaftaran balita	30	49	29	4	1
		b. Pendaftaran ibu hamil	34	48	18	0,5	
		Jumlah	64	97	47	4,5	
		Rata-rata	32	48,5	23,5	2,3	
2	Meja 2 Penimbangan	Mengukur berat badan anak dengan menggunakan dacin	34	48	18	0,5	2
		Jumlah	34	48	18	0,5	
		Rata-rata	34	48	18	0,5	
3	Meja 3 Pencatatan	Pencatatan dan hasil penimbangan pada KMS	28	56	13	3	3
		Jumlah	28	56	13	3	
		Rata-rata	28	56	13	3	
4	Meja 4 Penyuluhan	a. Penyuluhan balita	28	53,5	17	3	4
		b. Penyuluhan ibu hamil	25	46	26	4	
		Jumlah	53	99,5	43	7	
		Rata-rata	26,5	49,75	21,5	3,5	
Jumlah			179	300,5	121	15	
Rata-rata			29,833	50,083	20,1667	2,5	

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa persentase Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dalam uraian 4 indikator. Untuk lebih jelasnya tentang tanggapan responden, peneliti dapat diuraikan satu persatu berikut ini:

Pada Indikator 1. Tentang Meja 1 Pendaftaran yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 32% , yang menjawab Setuju (S) sebanyak 48,5%, yang menjawab Kurang Setuju (KS) sebanyak 23,5%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 2,3%. Jika digabungkan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) yaitu (32%+48,5%) berarti sebanyak 80,5% tergolong baik, artinya bahwa persepsi ibu-ibu yang punya anak balita pada meja 1 pendaftaran yang dilakukan oleh kader terlaksana dengan baik yang mana pendaftaran merupakan suatu proses awal yang ada pada kinerja kader posyandu ketika berlangsung.

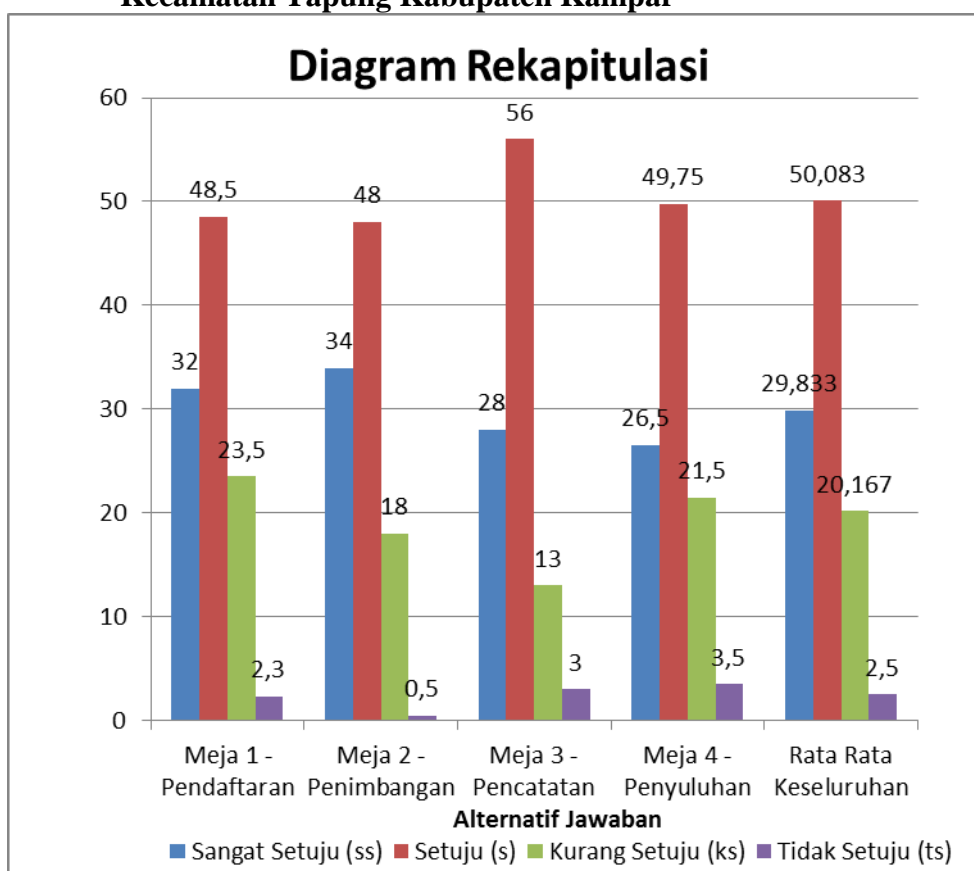
Pada Indikator 2. Tentang Meja 2 Penimbangan yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 34% , yang menjawab Setuju (S) sebanyak 48%, yang menjawab Kurang Setuju (KS) sebanyak 18%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 0,5%. Jika digabungkan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) yaitu (34%+48%) berarti sebanyak 82% tergolong sangat baik, artinya bahwa persepsi ibu-ibu yang punya anak balita pada meja 2 penimbangan yang dilakukan oleh kader terlaksana dengan sangat baik yang mana dalam penimbangan dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan anak setiap bulan naik atau turunnya berat badan anak.

Pada Indikator 3. Tentang Meja 3 Pencatatan yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 28% , yang menjawab Setuju (S) sebanyak 56%, yang menjawab Kurang Setuju (KS) sebanyak 13%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 3%. Jika digabungkan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) yaitu (28%+56%) berarti sebanyak 84% tergolong sangat baik, artinya bahwa persepsi ibu-ibu yang punya anak balita pada meja 3 pencatatan yang dilakukan oleh kader terlaksana dengan sangat baik yang mana dalam pencatatan ini dapat memperoleh penentuan grafik yang ada pada KMS yang menentukan anak dalam keadaan normal maupun sebaliknya melalui hasil penimbangan dan dapat mengetahui apabila ada kejadian pada anak setelah mengetahui perkembangan anak melalui penentuan grafik dapat memperoleh Asi, vitamin dan lainnya dapat dicatat melalui KMS.

Pada Indikator 4. Tentang Meja 4 Pencatatan yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 26,5% , yang menjawab Setuju (S) sebanyak 49,75%, yang menjawab Kurang Setuju (KS) sebanyak 21,5%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 3,5%. Jika digabungkan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) yaitu (26,5%+49,75%) berarti sebanyak 76,25% tergolong baik, artinya bahwa persepsi ibu-ibu yang punya anak balita pada meja 4 penyuluhan yang dilakukan oleh kader terlaksana dengan baik dikarenakan dalam penyuluhan dapat memotivasi ibu agar lebih memperhatikan kesehatan anak.

Untuk memperjelas Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:

Gambar 1: Diagram Rekapitulasi Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar



Tabel 2 Rekapitulasi Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

No	Indikator	SS %	S %	KS %	TS %	Interprestasi
1	Meja 1 Pendaftaran	32	48,5	23,5	2,3	Baik
2	Meja 2 Penimbangan	34	48	18	0,5	Sangat Baik
3	Meja 3 Pencatatan	28	56	13	3	Sangat Baik
4	Meja 4 Penyuluhan	26,5	49,75	21,5	3,5	Baik
Jumlah Keseluruhan		179	300,5	121	15	
Rata-rata		29,833	50,083	20,1667	2,5	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 2 Persepsi Ibu-Ibu yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dilihat dari:

Pada Indikator Meja 1 Pendaftaran dapat dijelaskan yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 32%, yang menyatakan Setuju sebanyak 48,5%, yang menyatakan

Kurang Setuju sebanyak 23,5%, yang menyatakan Tidak Setuju sebanyak 2,3% berada pada Interpretasi Baik, artinya bahwa persepsi ibu-ibu yang punya anak balita terhadap kinerja kader pada meja pendaftaran terlaksana dengan baik dikarenakan dalam melayani pendaftaran posyandu kader sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang ada.

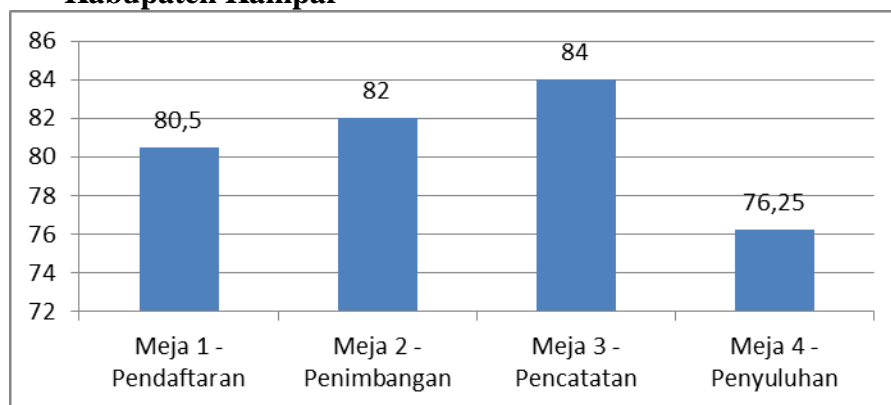
Pada Indikator Meja 2 Penimbangan dapat dijelaskan yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 34%, yang menyatakan Setuju sebanyak 48%, yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 18%, yang menyatakan Tidak Setuju sebanyak 0,5 Berada Pada Interpretasi Sangat Baik, artinya bahwa persepsi ibu-ibu yang punya anak balita terhadap kinerja kader posyandu pada meja 2 penimbangan terlaksana dengan sangat baik dikarenakan kader melaksanakan tugas dalam penimbangan sudah tepat.

Pada Indikator Meja 3 Pencatatan dapat dijelaskan yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 28%, yang menyatakan Setuju sebanyak 56%, yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 13%, yang menyatakan Tidak Setuju sebanyak 3% Berada Pada Interpretasi Sangat Baik. artinya bahwa persepsi ibu-ibu yang punya anak balita terhadap kinerja kader posyandu pada meja 3 pencatatan terlaksana dengan sangat baik dikarenakan kader dalam menangani pencatatan sudah sesuai dan tepat dalam tugasnya.

Pada Indikator Meja 4 Penyuluhan dapat dijelaskan yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 26,5%, yang menyatakan Setuju sebanyak 49,75%, yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 21,5 %, yang menyatakan Tidak Setuju sebanyak 3,5% berada pada interpretasi Baik. artinya bahwa persepsi ibu-ibu yang punya anak balita terhadap kinerja kader pada meja 4 penyuluhan terlaksana dengan baik dikarenakan kader telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan apa yang menjadi bagian penyuluhan yang akan disampaikan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:

Gambar 2 Diagram Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar



Dari temuan ini terlihat bahwa Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar paling banyak mempersepsikan kinerja kader posyandu pada meja 3 pencatatan sudah sesuai dengan ketentuan dan tepat dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tergolong Baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, maka diperoleh simpulan mengenai Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang tergolong Baik. Dilihat dari aspek 4 indikator. Berdasarkan paparan data penelitian, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator meja 1 pendaftaran tergolong baik. Artinya bahwa persepsi ibu-ibu yang punya anak balita terhadap kinerja kader pada meja pendaftaran terlaksana dengan baik dikarenakan dalam melayani pendaftaran posyandu kader sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang ada.
2. Indikator meja 2 penimbangan tergolong sangat baik. Artinya bahwa persepsi ibu-ibu yang punya anak balita terhadap kinerja kader posyandu pada meja 2 penimbangan terlaksana dengan sangat baik dikarenakan kader melaksanakan tugas dalam penimbangan sudah tepat.
3. Indikator meja 3 pencatatan tergolong sangat baik. Artinya bahwa persepsi ibu-ibu yang punya anak balita terhadap kinerja kader posyandu pada meja 3 pencatatan terlaksana dengan sangat baik dikarenakan kader dalam menangani pencatatan sudah sesuai dan tepat dalam tugasnya.
4. Indikator meja 4 penyuluhan tergolong baik. Artinya bahwa persepsi ibu-ibu yang punya anak balita terhadap kinerja kader posyandu pada meja 4 penyuluhan terlaksana dengan baik dikarenakan kader dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan apa yang menjadi bagian penyuluhan yang akan disampaikan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Kepada Pengelola posyandu agar lebih dapat mempertahankan kegiatan-kegiatan yang sudah ada untuk mewujudkan masyarakat yang sehat.
2. Kepada Kader agar selalu menjaga sikap, motivasi dan kinerjanya dalam pelaksanaan posyandu.
3. Kepada Masyarakat agar selalu peduli untuk selalu menjaga kesehatan dan membantu masyarakat lainnya agar mengetahui pentingnya posyandu bagi

kehidupan ibu, bayi balita maupun anak khususnya sebagai penerus bangsa selanjutnya.

4. Kepada Peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih dalam mengenai Persepsi Ibu-Ibu Yang Punya Anak Balita Terhadap Kinerja Kader Posyandu Teratai. Agar lebih tahu tingkat kemampuan dan kinerja kader dalam posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Oktiawati, Dkk. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Bagi Tenaga Kesehatan, Mahasiswa Kesehatan, dan Kader Posyandu*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Azrul Azwar. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta. Bina Rupa Aksara
- Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta. Andi Offset
- Dimiyati, Mahmud. 1990. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta. BPFED
- Ismawati, dkk. (2010). *PosyandudanDesaSiaga*. Yogyakarta. Nuha Medik
- Komang Ardana, dkk. 2008. *Perilaku Keorganisasia*. Yogyakarta. Graha Ilmu Miftah Thoha. 2015. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Moeheriono. 2012. *Indikator Kinerja Utama*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Natalia Erlina Yuni, dkk. 2014. *Panduan Lengkap Posyandu Untuk Bidan dan Kader*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Partasari D.w. 2006. *Ikatan Ibu dan Anak*. Jakarta. Inspired Kids
- Shaleh, dkk. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta. Kencana
- Stephen P. Robbins & Timoty A Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- T. Nuraini. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. CV Aswara Pressindo

Wahit Iqbal Mubarak,dkk. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*.Jakarta. Salemba Medika.